

ABSTRAK

Tipe penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah yuridis normatif (*legal research*), dengan menggunakan pendekatan masalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Permasalahan dalam tesis ini yaitu: Apa landasan hukum dalam penyelesaian terhadap perkara narkoba yang melibatkan anak sebagai pembantu pelaku setelah diundangkannya UU SPPA dan Bagaimanakah mekanisme penyelesaian terhadap perkara narkoba yang melibatkan anak sebagai pembantu pelaku.

Anak yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba adalah anak yang sakit secara jasmani dan rohani, sehingga penanganannya yang tepat melalui rehabilitasi terpadu. Selain itu, penegakan hukum yang tepat adalah melalui keadilan restoratif. Dalam keadilan restoratif, anak yang menjadi pelaku dan korban, sama-sama diperlakukan sebagai korban kejahatan narkoba. Oleh sebab itu, solusi atas masalah ini adalah dengan merehabilitasi anak. Dengan adanya rehabilitasi terpadu, anak diharapkan bisa beraktivitas kembali mengembangkan potensi dan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh Negara. Dalam rehabilitasi terpadu ada pembentukan karakter anak. Kebutuhan dasar pendidikan dan kesehatan yang tercantum dalam UU Perlindungan Anak melibatkan dokter, konselor bimbingan, konseling, psikolog, psikiater, dan para ahli lainnya untuk dimanfaatkan dalam proses healing.

Pada analisa kedua kasus yang dibahas, penegak hukum sudah memperhatikan aspek-aspek perlindungan anak sesuai dengan apa yang diamanatkan undang-undang. Didalam kasus yang kedua, penyidik kepolisian telah melakukan upaya diversifikasi, dan sudah mencapai apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan diversifikasi, sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 6 UU SPPA. Adapun tujuan dari diversifikasi dalam Pasal 6 UU SPPA adalah:

- a. mencapai perdamaian antara korban dan Anak;
- b. menyelesaikan perkara Anak di luar proses peradilan;
- c. menghindarkan Anak dari perampasan kemerdekaan;
- d. mendorong masyarakat untuk berpartisipasi; dan
- e. menanamkan rasa tanggung jawab kepada Anak.

Kata Kunci: Penyelesaian Perkara Narkoba, Anak Sebagai Pelaku Pembantu

ABSTRACT

This type of research used in this thesis is a normative juridical (legal research), using the approach of the problem approach law (statute approach), the conceptual approach (conceptual approach), and the approach of the case (case approach). Problems in this thesis is: What is the legal basis in the settlement of the narcotics case involving children as auxiliary actors after the enactment of Law SPPA and How settlement mechanism against narcotics cases involving child as helpers perpetrators.

Child who are involved in drug abuse is a sick child physically and spiritually, so that the handling right through integrated rehabilitation. In addition, the proper law enforcement is through restorative justice. In restorative justice, children who become perpetrators and victims, are equally treated as victims of crime narcotics. Therefore, a solution to this problem is to rehabilitate children. With the integrated rehabilitation, the child is expected to move back to develop the potential and basic needs that must be met by the State. In the integrated rehabilitation there is the formation of character. Basic education and health needs listed in the Child Protection Act involving doctors, guidance counselors, counseling, psychologists, psychiatrists and other experts to be used in the process of healing.

In both cases discussed analysis, law enforcement is already considering the aspects of child protection in accordance with what is mandated by law. In the second case, investigators have attempted diversion of police forces, and has already achieved what the objectives of the implementation of the diversion, in accordance with that set forth in Article 6 of the Law SPPA. The purpose of diversion in Article 6 of the Law SPPA is:

- a. achieve peace between the victim and the Son;
- b. Children resolve the case outside the court process;
- c. avoid Son of deprivation of liberty;
- d. encourage the public to participate; and
- e. instilling a sense of responsibility to the Son.

Keywords: Completion Narcotics Case, Child As Actors Maid